

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 pada penelitian ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, dan Organisasi Penulisan.

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran membutuhkan kemampuan yang dimiliki guru dengan melibatkan siswa sebagai subjek kegiatan pembelajaran dalam memenuhi tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Pembelajaran menurut Dimiyati & Mudjiono (Suardi, 2018) diartikan sebagai usaha guru yang melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesionalnya secara sengaja dengan tujuan untuk mencapai tujuan kurikulum. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran didefinisikan sebagai suatu usaha guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bukan berarti akhir dari belajar, melainkan berfokus pada pemahaman siswa terhadap materi yang diterima.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa sebagai subjek pembelajaran memahami materi yang telah disampaikan. Indikator memahami konsep materi tidak hanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga hasil yang didapatkan siswa. Namun, hasil belajar juga bukan menjadi acuan keberhasilan suatu pembelajaran karena kemampuan pemahaman materi siswa tidak sama. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan belajar siswa yang belum tentu terpenuhi. Kebutuhan belajar siswa berupa kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar siswa. Dengan demikian, dibutuhkan suatu cara penyampaian yang sesuai dengan kemampuan setiap siswa dalam menerima materi yang beragam agar kebutuhan belajar siswa terpenuhi. Melalui metode diferensiasi menjadi langkah efektif yang dapat diterapkan guru dalam memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Terpenuhinya kebutuhan belajar mampu membantu siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan dengan baik. Siswa memahami konsep yang seperti apa dan bagaimana akan lebih mudah melalui metode diferensiasi.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mendidik dan membekali kemampuan dasar kepada peserta didik guna pengembangan diri sesuai minat, bakat dan kemampuan serta lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS (Yusnaldi, 2019). Artinya,

pembelajaran IPS berperan penting di setiap jenjang pendidikan, salah satunya di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran diferensiasi menjadi metode yang tepat diterapkan dalam upaya siswa memahami konsep dengan baik pada pembelajaran IPS. Urgensi pemahaman konsep yang baik dalam pembelajaran IPS juga menjadi landasan pengetahuan yang kukuh di masa yang akan datang. Namun, pada kenyataan di lapangan metode diferensiasi belum banyak diterapkan, karena minimnya pemahaman guru mengenai metode tersebut. Pemahaman guru yang minim dan metode diferensiasi yang jarang digunakan pada khalayak para pendidik menjadikan metode ini belum terlaksana secara menyeluruh, padahal metode diferensiasi menjadi salah satu cara efektif untuk membantu siswa dalam memahami materi, khususnya pada pembelajaran IPS karena kebutuhan belajar siswa juga terpenuhi.

Berdasarkan pengalaman mengajar kelas V di SD Negeri 2 Sindangkasih Purwakarta, penulis menemukan kesulitan yang dialami oleh beberapa siswa dalam menerima materi. Keaktifan siswa juga berpengaruh pada kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hal tersebut didapatkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa cenderung pasif, merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tidak semua siswa dapat menerima dan memahami materi dengan baik, karena tidak semua cara penyampaian guru dapat menyesuaikan kebutuhan belajar tiap siswa. Dari hasil wawancara dengan guru wali kelas V, siswa yang mengalami kesulitan belajar dan menerima materi dikarenakan kesiapan belajar siswa kurang. Kebutuhan belajar yang siswa belum terpenuhi juga mempengaruhi kemampuan pemahaman dan penerimaan materi.

Penelitian sebelumnya yang didukung oleh Penelitian dari Rini Setyawati (2023) dengan judul “Pembelajaran Diferensiasi untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Pancaindera Manusia pada Siswa Kelas 4C SD Negeri Ngaglik 01 Batu Tahun Ajaran 2022/2023” menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa tentang pancaindera manusia pada siswa. Dari penelitian di atas disimpulkan bahwa pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Pada penelitian ini akan mengembangkan Penelitian di sebelumnya dengan pembahasan mengenai

Pengaruh Metode Diferensiasi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep pada materi BAB 7 Daerahku Kebanggaanku Topik A “Seperti Apakah Budaya Daerahku?”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perbedaan peningkatan rata-rata antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan metode diferensiasi pada pembelajaran IPS dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran konvensional?
- 2) Bagaimana pengaruh pembelajaran dengan metode diferensiasi terhadap peningkatan pemahaman konsep pada pembelajaran IPS di sekolah dasar?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu untuk mengetahui :

- 1) Perbedaan peningkatan rata-rata antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan metode diferensiasi pada pembelajaran IPS dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran konvensional.
- 2) Pengaruh pembelajaran dengan metode diferensiasi terhadap peningkatan pemahaman konsep pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atas pemaparan informasi dan dapat menjadi bahan pertimbangan serta menjadi sumber informasi bagi penulis selanjutnya yang akan meneliti dan mengembangkan kembali hasil Penelitian ini.

1.4.2 Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Menjadi langkah baru yang digunakan sebagai referensi dan metode dalam pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan terkait.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kebutuhan dalam pembelajaran terpenuhi.

1.4.2.3 Bagi Penulis lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian terkait dengan metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan konsep siswa.

1.5 Organisasi Penulisan

Susunan/organisasi penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan Daftar Pustaka yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I, berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan organisai penulisan.

BAB II, berisi Kajian Teori yang mencakup landasan pustaka yang berkaitan dengan topik Penelitian.

BAB III, berisi Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan desain Penelitian, prosedur penelitian, populasi, sampel dan subjek Penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi Hasil dan Pembahasan mencakup data-data yang didapatkan dari Penelitian langsung di lapangan dan kemudian diolah dan dianalisis.

BAB V, berisi Kesimpulan yang mencakup kesimpulan dari hasil Penelitian dan saran serta rekomendasi.

Daftar Pustaka, berisi referensi yang digunakan dalam penelitian ini.